



# ISWAKA

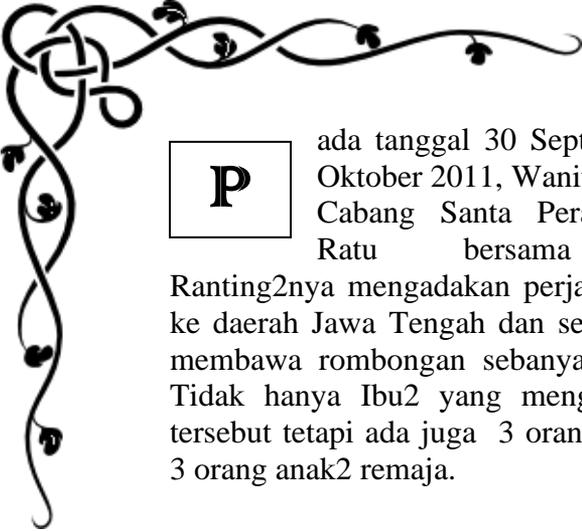
INFORMASI SEPUTAR WANITA KATOLIK RI



*Oleh : Petronella Paulina*



Ed. XVII / November 2011 | *Untuk kalangan sendiri*



**P**

ada tanggal 30 September s/d 2 Oktober 2011, Wanita Katolik RI Cabang Santa Perawan Maria Ratu bersama dengan

Ranting2nya mengadakan perjalanan ziarah ke daerah Jawa Tengah dan sekitar dengan membawa rombongan sebanyak 33 orang. Tidak hanya Ibu2 yang mengikuti ziarah tersebut tetapi ada juga 3 orang Bapak dan 3 orang anak2 remaja.

Saya membawa anak saya berkumpul di Gereja Santa Perawan Maria Ratu pada Jam 05.00 pagi karena kami ingin mengikuti ziarah. Setelah itu kami bergegas memasuki Bis yang akan membawa kami, tapi sebelum berangkat kami diberi berkat oleh Romo Marwan , baru bis yang membawa rombongan kami berangkat.

Pagi ini kami akan berangkat ke Goa Maria Besokor Weleri Semarang. Di dalam perjalanan Ketua Panitia memberikan sambutan dan wejangan2 apa saja yg boleh dilakukan selama mengikuti ziarah setelah itu dilanjutkan dgn Doa Rosario. Setelah selesai acara bebas, ada yang bernyanyi karaoke dan ada juga yg tidur.

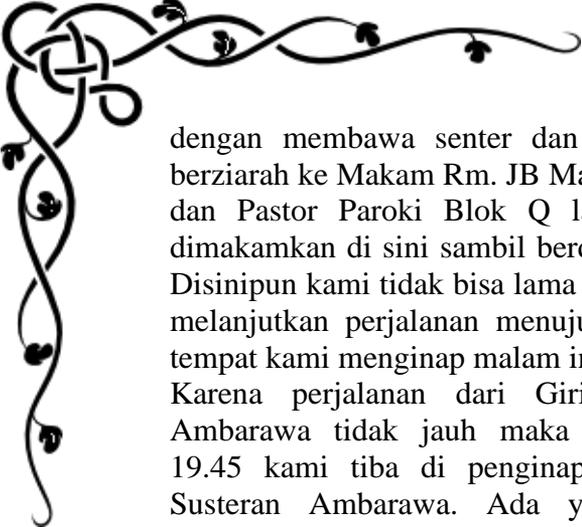
Waktu telah menunjukkan pukul 12.30 kami sudah merasa kelaparan. Rombongan berhenti di Restoran Pring Jajar didaerah Pernalang untuk mengisi perut kami yg sudah keroncongan. Karena kelaparan hingga habis seluruh makanan yg kami



pesan. Tapi sebelum turun kami diberi uang untuk makan setiap orang sebesar Rp. 15.000,-. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan.

Kami sampai di Goa Maria Besokor Weleri Semarang pada pukul 15.30. Disana Sebelum kami memasukinya, kami sempat berfoto bersama rombongan setelah itu dilanjutkan dengan berjalan naik ke atas bukit untuk berdoa dengan ujud masing2 didepan Goa Maria . Ketika selesai berdoa ada yang mencuci muka dan meminum air yang keluar dari mata air Goa tersebut. Disana kami tidak lama karena hari sudah menjelang sore dan kami akan melanjutkan perjalanan ke Giri Sonta.

Perjalanan ke Giri Sonta yang seharusnya kami tiba disana pukul 18.00, tapi karena ada kemacetan didaerah sekitar Semarang akhirnya kami baru tiba di Giri Sonta pada Pukul 18.30. Hari sudah malam kami turun



dengan membawa senter dan lilin. Kami berziarah ke Makam Rm. JB Martosudjito, Sj dan Pastor Paroki Blok Q lainnya yang dimakamkan di sini sambil berdoa bersama. Disinipun kami tidak bisa lama karena harus melanjutkan perjalanan menuju Ambarawa tempat kami menginap malam ini.

Karena perjalanan dari Giri Sonta ke Ambarawa tidak jauh maka pada pukul 19.45 kami tiba di penginapan yaitu di Susteran Ambarawa. Ada yang sempat mandi dan ada yang tidak sempat mandi karena kami sudah harus makan dan setelah makan malam kami ditunggu angkot yang sudah dipesan dan dibayar panitia yang akan membawa kami menuju Goa Kerep untuk mengadakan Jalan Salib.

Tetapi ketika kami tiba disana, kami tidak bisa mengadakan Jalan Salib karena ada Misa yang dipimpin oleh Rm Wolf. Akhirnya kami mengikuti Misa sampai selesai dan setelah itu kami mendatangi Rm Wolf untuk berfoto bersama. Karena hari sudah larut malam dan akhirnya kami pulang kembali ke susteran dengan angkot yang tadi lagi.

Sekitar pukul 24.00 kami masuk ke kamar masing yang sudah dibagi ketika kami diatas bis dan kami tidur dengan nyenyak mungkin terlalu capai setelah seharian kami diatas bis.

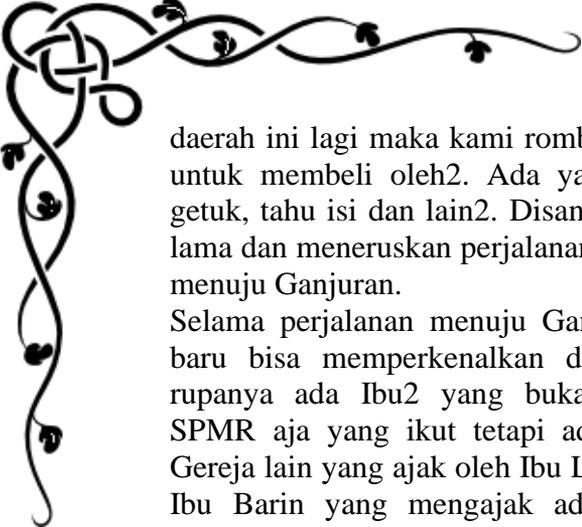
Hari Kedua, pagi2 sudah ada yang bangun pukul 04.30 karena kami harus bersiap2



untuk melanjutkan perjalanan menuju Ganjuran. Untung ditempat kami menginap kamar mandinya banyak sehingga kami tidak perlu berebutan untuk mandi. Setelah mandi dan bersiap2 untuk makan pagi setelah itu kami sempat berfoto bersama di depan patung Yesus dan berdoa supaya perjalanan kami dilindungi oleh Tuhan Yesus.

Setelah kami berpamitan dengan Suster yang menjaga penginapan kami tersebut, kami menuju bis yang akan membawa kami ke Ganjuran (Candi Hati Kudus Yesus) daerah Bantul.

Kami keluar dari penginapan pada pukul 07.30 dan didalam bis kami berdoa Rosario bersama. Sebelum kami tiba di Ganjuran sempat kami berhenti didaerah Magelang untuk membeli oleh2 karena kami esok hari ketika akan pulang tidak akan melewati



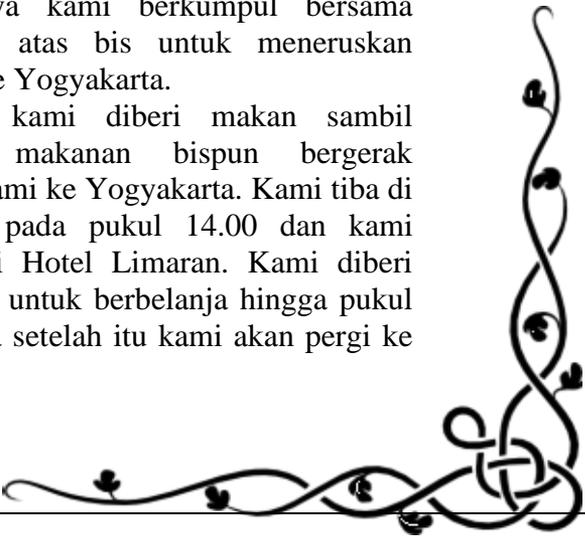
daerah ini lagi maka kami rombongan turun untuk membeli oleh2. Ada yang membeli getuk, tahu isi dan lain2. Disana kami tidak lama dan meneruskan perjalanan kami untuk menuju Ganjuran.

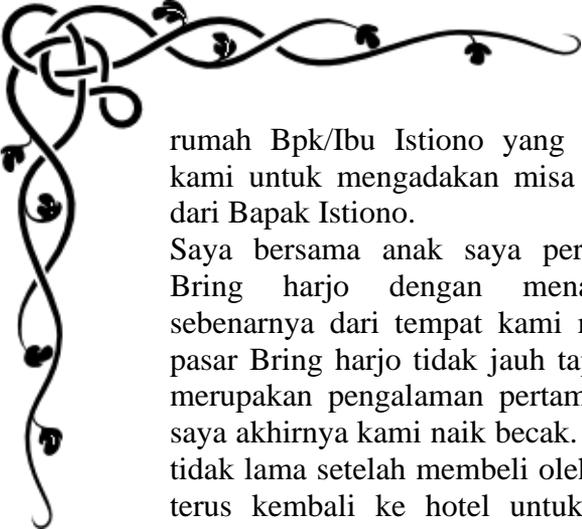
Selama perjalanan menuju Ganjuran, kami baru bisa memperkenalkan diri masing2, rupanya ada Ibu2 yang bukan dari WK SPMR aja yang ikut tetapi ada Ibu2 dari Gereja lain yang ajak oleh Ibu Liandoko dan Ibu Barin yang mengajak adiknya untuk mengikuti ziarah.

Tidak terasa akhirnya kamipun tiba di daerah Ganjuran tepatnya di Bantul yaitu di Candi Hati Kudus Yesus untuk mengadakan Jalan Salib karena yang tadi rencananya di Ambarawa tapi karena disana ada misa akhirnya kami baru bisa melaksanakannya di Candi ini.

Di tempat ini setelah selesai Jalan Salib ada tempat kami untuk membasahi seluruh tubuh dan berdoa untuk ujub masing2 didepan Candi. Setelah 1 jam kami berada di sini akhirnya kami berkumpul bersama kembali ke atas bis untuk meneruskan perjalanan ke Yogyakarta.

Diatas bis kami diberi makan sambil menyantap makanan bispun bergerak membawa kami ke Yogyakarta. Kami tiba di Yogyakarta pada pukul 14.00 dan kami menginap di Hotel Limaran. Kami diberi waktu bebas untuk berbelanja hingga pukul 16.30 karena setelah itu kami akan pergi ke

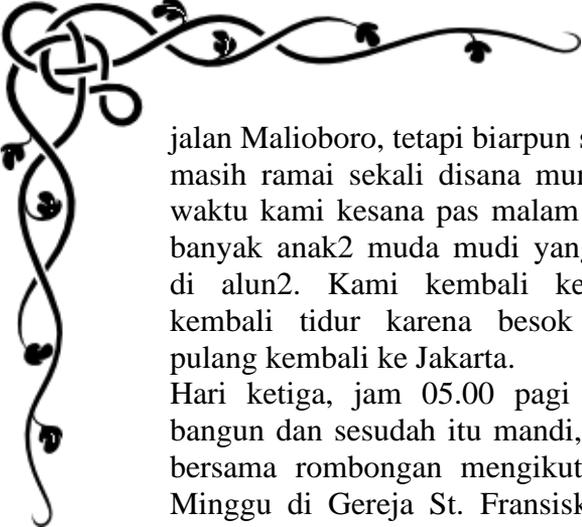




rumah Bpk/Ibu Istiono yang mengundang kami untuk mengadakan misa kesembuhan dari Bapak Istiono.

Saya bersama anak saya pergi ke pasar Bring harjo dengan menaiki becak, sebenarnya dari tempat kami menginap ke pasar Bring harjo tidak jauh tapi karena ini merupakan pengalaman pertama buat anak saya akhirnya kami naik becak. Disana kami tidak lama setelah membeli oleh baju2 batik terus kembali ke hotel untuk mandi dan bersiap2 bersama rombongan pergi ke rumah Ibu Istiono. Karena bis yang kami tumpangi terlalu besar sedangkan jalan menuju rumah istiono tidak dapat dimasuki bis kami, akhirnya kami berjalan kaki kira2 jauhnya 1km. Setelah sampai disana Misa dipimpin oleh Rm yang berasal dari NTT dan setelah Misa selesai Tuan Rumah menyediakan door price yaitu siapa yang ditempat duduknya ada nomor berarti dia mendapat hadiah, setelah itu kami santap malam bersama. Karena sudah pukul 22.00 kami berpamitan dan kembali ke bis dengan berjalan kaki.

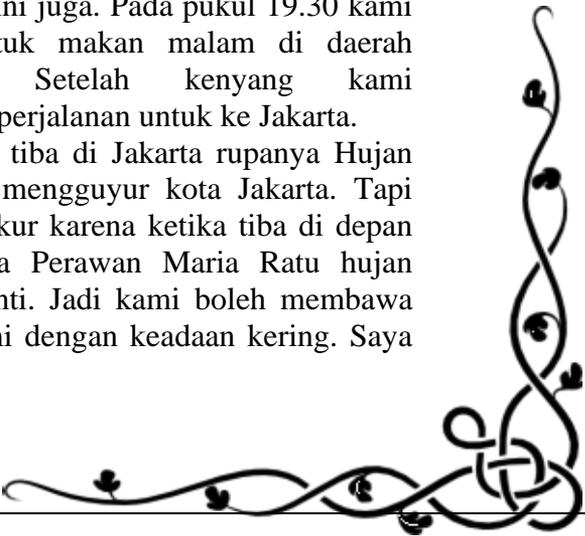
Sampai di hotel kami masih diberi waktu bebas hingga pukul 24.00. Saya bersama dengan putri (anak saya), Ibu Ika Heryanto dan Ibu Bernadeth Tri naik 2 becak mencari minuman Khas Yogya yaitu Kopi Joss (kopi yang diberi arang) dan makan nasi kucing yang porsi makannya hanya sedikit. Setelah hampir pukul 24.00 kami pulang melewati

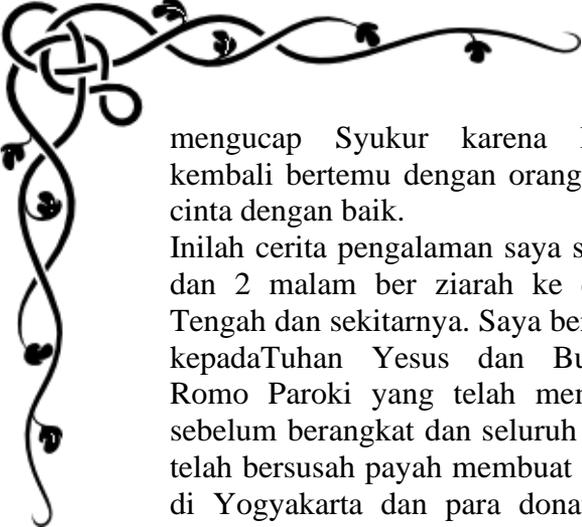


jalan Malioboro, tetapi biarpun sudah malam masih ramai sekali disana mungkin karena waktu kami kesana pas malam minggu jadi banyak anak2 muda mudi yang berkumpul di alun2. Kami kembali ke hotel dan kembali tidur karena besok kami akan pulang kembali ke Jakarta.

Hari ketiga, jam 05.00 pagi kami sudah bangun dan sesudah itu mandi, sarapan dan bersama rombongan mengikuti Misa Hari Minggu di Gereja St. Fransiskus Xaverius sebelum kami meninggalkan kota Yogyakarta. Pada pukul 09.30 saya bersama rombongan menaiki bis untuk perjalanan pulang menuju Jakarta. Kami sempat berhenti sebentar untuk membeli oleh2 di daerah Bagelen dan kembali meneruskan perjalanan ke Jakarta di tengah perjalanan pada pukul 12.30 kami makan siang yang sudah disiapkan panitia. Sore hari kami mampir lagi ke Brebes untuk membeli Telur asin yang sudah terkenal disana, tapi tidak lama karena perjalanan masih jauh dan harus sampai hari ini juga. Pada pukul 19.30 kami berhenti untuk makan malam di daerah Indramayu. Setelah kenyang kami meneruskan perjalanan untuk ke Jakarta.

Ketika kami tiba di Jakarta rupanya Hujan habis turun mengguyur kota Jakarta. Tapi kami bersyukur karena ketika tiba di depan Gereja Santa Perawan Maria Ratu hujan sudah berhenti. Jadi kami boleh membawa barang2 kami dengan keadaan kering. Saya





mengucap Syukur karena kami boleh kembali bertemu dengan orang2 yang kami cinta dengan baik.

Inilah cerita pengalaman saya selama 3 hari dan 2 malam ber ziarah ke daerah Jawa Tengah dan sekitarnya. Saya berterima kasih kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria, Romo Paroki yang telah memberi berkat sebelum berangkat dan seluruh Panitia yang telah bersusah payah membuat acara selama di Yogyakarta dan para donatur sehingga semua acara boleh berjalan dengan baik dan lancar.

**Penulis Cerita :**  
**Petronella Paulina (Ranting St. Stefanus)**

Penanggungjawab :

**Pimpinan Wanita Katolik RI Cabang  
St.Perawan Maria Ratu**

Alamat :

**Jl. Suryo No 62 Kebayoran Baru Jakarta  
12180**

Alamat email redaksi :

**[natalianenny@yahoo.com](mailto:natalianenny@yahoo.com)**